

ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP PAJAK PENGHINDARAN PAJAK

Oleh:

Owen De Pinto Simanjuntak, S.E., M.M

Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sari Mutiara Medan

ABSTRACT

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak. Populasi penelitian adalah perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2017. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling dengan sampel 8 perusahaan selama periode pengamatan 4 tahun berturut-turut dengan total 32 sampel. Metode analisis penelitian ini menggunakan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, dan leverage memiliki pengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak.

Kata kunci: Ukuran perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Penghindaran Pajak

PENDAHULUAN

Sistem pajak yang diatur dalam Undang – undang nomor 7 tahun 1983 saat ini telah berganti yang mana berawal dari *official assessment system* menjadi *self assessment system*. Sistem ini bertujuan untuk mempermudah kinerja pemerintah serta berupaya untuk membangun kepercayaan antara wajib pajak dan pemerintah. *Self assessment system* tentang pajak ini merupakan suatu sistem dimana wajib pajak diberi wewenang dan kewajiban untuk menghitung, membayar serta melaporkan penghasilan kena pajaknya sendiri.

Dengan adanya sistem ini dapat mendorong wajib pajak untuk melakukan kecurangan, tanpa harus melanggar undang – undang yang

berlaku yang disebut penghindaran pajak (*Tax avoidance*). Sudah banyak kasus *Tax Avoidance* yang terjadi pada perusahaan di Indonesia, salah satu contohnya kasus Bakrie group yang dengan bantuan gayus tambunan diduga telah melakukan perkara pajak oleh tiga anak perusahaan bakrie. Bahkan gayus sendiri telah mengakui bahwa dia telah menerima uang senilai US\$ 3 juta oleh ketiga kelompok usaha tersebut (www.beritasastu.com).

Sudah banyak sekali kasus kasus lain yang berhubungan dengan penghindaran pajak, untuk itulah peneliti melakukan penelitian mengenai tax avoidance dimana penelitian ini memiliki tujuan agar menjadi pertimbangan bagi kita semua baik untuk penulis maupun

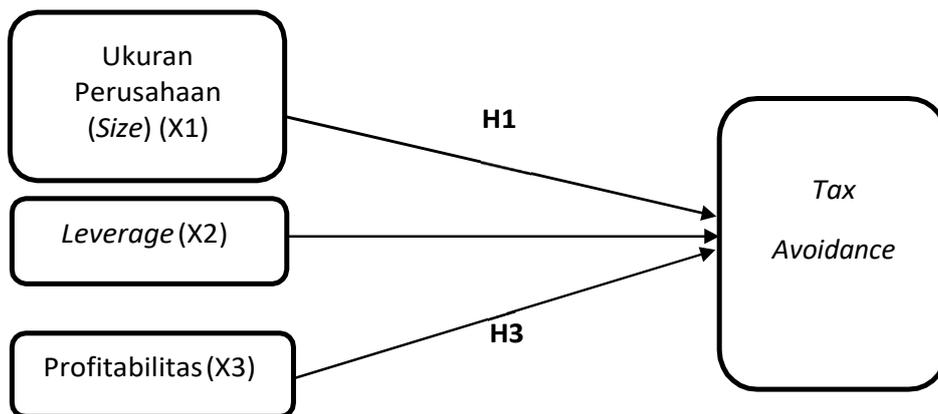
untuk pembaca agar kita bisa lebih bijak lagi dalam mengambil keputusan, dan urgensi atau kepentingan dari penelitian ini antara lain untuk menguji pentingnya pengungkapan informasi laporan keuangan, laba rugi dan biaya pajak bagi suatu perusahaan.

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori keagenan menjelaskan tentang dua pelaku ekonomi yang saling bertentangan. Yaitu prinsipal dan agen. Hubungan keagenan merupakan suatu kontrak dimana satu atau lebih orang (prinsipal) memerintah orang lain (agen) untuk melakukan suatu jasa atas nama prinsipal serta memberi wewenang kepada agen membuat keputusan yang terbaik bagi prinsipal (Ichsan, 2013). Dalam penelitian ini, pemerintah adalah prinsipal sedangkan perusahaan adalah agen. Pemerintah memerintahkan kepada seluruh perusahaan untuk membayar pajak sesuai dengan perundang undangan

pajak. Hal yang terjadi adalah perusahaan lebih mengutamakan kepentingannya dalam mengoptimalkan laba perusahaan sehingga meminimalisir beban, termasuk beban pajak dengan melakukan penghindaran pajak.

Menurut penelitian Dewinta dan Setiawan (2016) bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*. Maka dari itu, perusahaan yang berukuran besar cenderung lebih stabil dan mampu memperoleh laba di bandingkan perusahaan kecil. Dari sisi leverage penelitian Munandar, Nazar dan Khairunnisa (2016) mengungkapkan bahwa *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Tax Avoidance*, dengan kata lain semakin besar *leverage* semakin besar pula upaya dalam memanfaatkan beban bunga sebagai pengurang penghasilan kena pajak, dan dari sisi profitabilitas Darmawan dan Sukartha (2014) mengungkapkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Tax Avoidance*.



Dari kerangka pikir di atas penulis menyimpulkan hipotesis

yang dapat penulis buat dalam penelitian ini adalah :

1. Ukuran perusahaan (*size*) terhadap *Tax Avoidance*

Ukuran perusahaan pada dasarnya adalah pengelompokan perusahaan kedalam beberapa kelompok diantaranya perusahaan besar, sedang dan kecil. Menurut Suwito dan Herawaty (2005), skala perusahaan merupakan ukuran yang dipakai untuk mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang didasarkan kepada total aset perusahaan.

Ha 1 : Ukuran Perusahaan (*Size*) berpengaruh Positif terhadap *Tax Avoidance*

2. *Leverage* terhadap *Tax Avoidance*

Hutang bagi perusahaan memiliki beban tetap yaitu beban bunga. Beban bunga tersebut termasuk kedalam beban yang dapat mengurangi penghasilan kena pajak. Menurut Tommy dan Maria (2014) serta Waluyo, Basri, dan Rusli (2014) dengan bertambahnya biaya bunga maka akan berpengaruh pada perpajakan perusahaan yaitu melakukan tindak *tax avoidance*.

Ha2 : *leverage* berpengaruh Positif terhadap *Tax Avoidance*

3. Profitabilitas terhadap *Tax Avoidance*

Profitabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, Menurut Chen *et al*, (2010) *Return On Assets* (ROA) adalah salah satu indikator

yang dapat kita jadikan cerminan dari suatu keuntungan bersih perusahaan akibat penggunaan aset. Jadi, tingginya nilai ROA sangat berdampak pada laba bersih dan semakin tinggi profitabilitasnya maka banyak kesempatan untuk mengurangi beban pajaknya.

Ha3 : Profitabilitas berpengaruh Positif terhadap *Tax Avoidance*

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam menganalisis data penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif yaitu berdasarkan perhitungan Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Profitabilitas. Kemudian melakukan uji hipotesis antara variabel di atas dengan menggunakan program SPSS. Dimensi waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah panel data atau pooling data serta tingkat intervensi peneliti dalam penelitian ini merupakan intervensi minimal. Dilakukan dalam situasi studi lapangan (*Field study*) dan menggunakan perusahaan jasa konstruksi bangunan sebagai unit analisisnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN **Pengaruh Ukuran Perusahaan** **(Size) terhadap Tax Avoidance**

Berdasarkan table uji t maka Variabel Ukuran Perusahaan (size) memiliki nilai sig. Sebesar $0.471 > 0.05$ dan nilai koefisien beta sebesar 0.134 . Oleh sebab itu maka hipotesis (H1) ditolak dan dapat diartikan bahwa variabel Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Tax Avoidance.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Cahyono, Andini, dan Raharjo (2016) yang dimana mereka mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* yang berarti H_{a1} ditolak karena hasil penelitian ini tidak membuktikan bahwa ukuran perusahaan (*SIZE*) berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

Pengaruh Leverage terhadap Tax Avoidance

Berdasarkan table uji t maka Variabel *Leverage* memiliki nilai sig. Sebesar $0.003 < 0.05$ dan nilai Coeficient 0.581 Oleh sebab itu maka hipotesis (H2) diterima yang artinya variabel *Leverage* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap Tax Avoidance.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Swingly (2015), Siregar & Widyawati (2016) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Tax Avoidance

Berdasarkan table uji t maka Variabel Profitabilitas memiliki nilai signifikan sebesar $0.140 > 0.05$ dan nilai Coeficeint 0.282 . Oleh sebab itu maka hipotesi (H3) ditolak maka variabel Profitabilitas (PROF) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Tax Avoidance. Pengujian ini secara konsisten sejalan dengan hasil dari pengujian sebelumnya yaitu oleh Handayani, Aris, dan Mujiyanti (2015), Cahyono, Andini, dan Raharjo (2016) dan Yolanda, Puspa, dan Ethika (2016) yang berarti H_{a3} di tolak karena tidak sesuai dengan hasil dari pengujian pada penelitian ini.

KESIMPULAN

Pengujian ini menguji adanya pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas terhadap *tax avoidance*. ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, *leverage* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance*, profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

REFERENSI

- Agus Sartono, 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi Empat. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Asnawi, dkk, 2005. *Riset Keuangan: Pengujian-Pengujian Empiris, Edisi Pertama*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Bambang Riyanto. 2008a. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi 5*. Yogyakarta: BPFE UGM
- Cahyaning Dewi Handayani, Muhammad Abdul Aris dan I Mujiyanti. (2015). *Pengaruh Return On Asset, Karakter Eksekutif, dan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik terhadap Tax Avoidance*. ISSN: 2460-0784 : 427-439
- Dra. MG. Kentris Indarti, S.E., M.Si., AK., CA. dan Akbar Hadi Winoto. (2015). *Pengaruh return on assets, leverage, corporate governance, dan karakter eksekutif terhadap tax avoidance*. MADIC 2015
- Eko Counsultan. 2010. *UNDANG – UNDANG PAJAK PERNGHASILAN DAN PERTAMBAHAN NILAI EDISI 2*. Jakarta : UNTUK KALANGAN SENDIRI.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, Lawrence J., 2003. *Principle of Managerial Finance, Ten edition, Pearson education, inc., United states*
- I Made Sudana .2015. *Menejemen keuangan perusahaan teori dan praktik*. Jakarta : Erlangga
- Ida Ayu Rosa Dewinta dan Putu Ery Setiawan. (2016). *Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, leverage, dan pertumbuhan penjualan terhadap tax avoidance*. ISSN : 2302-8556. E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.14.3. Maret 2016 hal 1584-1613.
- Nuryatno, Muhammad, dkk (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 – 2011*. *Jurnal Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi*.
- Ross, William Jeff. 2010. *Corporate Financial Statement*. Edisi Indonesia. Gramedia Pustaka, Jakarta.

